

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perbaikan permukiman kumuh memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di permukiman kumuh Kelurahan Tirto. Hal ini dapat dilihat dari besaran pengaruh dan perbandingan skor kualitas hidup pada saat sebelum dan sesudah perbaikan permukiman. Namun dalam kurun waktu kurang lebih tiga tahun setelah perbaikan, kualitas hidup masyarakat kembali menurun. Hal ini dapat dilihat dari kondisi pada saat perbaikan baru saja selesai dilaksanakan dibandingkan dengan kondisi saat ini. Penurunan kondisi ini diakibatkan oleh faktor bencana alam, yaitu rob.

Pengaruh perbaikan permukiman terhadap kualitas hidup masyarakat adalah sebesar 50%. Persentase pengaruh tersebut menunjukkan bahwa perbaikan yang telah dilakukan berpengaruh cukup besar terhadap kualitas hidup masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat 50% pengaruh lainnya diluar penelitian ini yang memungkinkan untuk mempengaruhi kualitas hidup. Hal ini dikarenakan, perbaikan yang dilakukan di permukiman kumuh Kelurahan Tirto hanya berfokus ke perbaikan fisik. Perbaikan permukiman kumuh yang komprehensif mencakup perbaikan dalam aspek fisik, sosial dan ekonomi. Namun perbaikan yang menyeluruh tersebut diperlukan biaya yang lebih besar dan waktu yang panjang.

Adanya perbaikan permukiman membawa pengaruh positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor kualitas hidup secara keseluruhan, yaitu dari 3331 menjadi 3593. Artinya terdapat peningkatan kualitas hidup sebanyak 7,9% dibandingkan dengan pada saat sebelum perbaikan dilakukan. Kondisi kualitas hidup masyarakat meningkat pada saat perbaikan baru selesai dilaksanakan, lalu kembali menurun seiring bertambahnya tahun. Perubahan tersebut dapat dilihat dari kondisi pada saat perbaikan baru selesai dilakukan dibandingkan dengan kondisi saat ini. Kondisi ini menunjukkan peningkatan kualitas hidup lebih besar pada saat perbaikan baru saja selesai dilaksanakan. Adanya penurunan kualitas hidup beberapa tahun pasca perbaikan, merupakan akibat dari bencana alam yaitu rob.

Terdapat lima jenis perbaikan yang dilakukan di permukiman kumuh Kelurahan Tirto. Dari lima perbaikan tersebut, terdapat satu perbaikan yang berpengaruh paling besar terhadap kualitas hidup masyarakat di permukiman kumuh Kelurahan Tirto. Perbaikan tersebut adalah perbaikan air bersih. Perbaikan pada sumber air bersih membawa perubahan terhadap kualitas hidup masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat menjadi lebih mudah untuk mendapatkan sumber air bersih. Namun sumber air bersih yang sekarang digunakan masyarakat, mengalami permasalahan dalam pengelolaannya. Adanya

kerusakan pada mesin pompa menyebabkan distribusi air bersih menjadi terhambat. Sebagian besar masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih dikarenakan hal tersebut.

Kondisi pada saat sesudah perbaikan, kualitas air bersih menjadi lebih baik. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi akses terhadap air bersih. Kondisi tersebut terjadi setelah beberapa bulan setelah perbaikan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan air bersih tidak memberi pengaruh yang berkelanjutan terhadap kualitas hidup masyarakat. Masalah pengelolaan air bersih dapat menyebabkan penurunan terhadap ketersediaan air bersih untuk masyarakat. Adanya pengaruh air bersih terhadap kualitas hidup sejalan dengan perubahan kesehatan masyarakat ke arah yang lebih baik. Secara keseluruhan kesehatan masyarakat meningkat sebanyak 5,9% dibandingkan pada saat sebelum perbaikan.

Jenis perbaikan lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup. Perbaikan tersebut adalah perbaikan jalan, penerangan jalan, drainase dan ruang terbuka. Pengaruh perbaikan ruang terbuka memiliki pengaruh yang paling sedikit. Hal ini berdampak pada penurunan aspek kesempatan rekreasi dan bermain sebanyak 28,3%. Penurunan kondisi ini sangat berhubungan dengan kondisi ruang terbuka yang jarang digunakan oleh masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Perbaikan yang dilakukan di permukiman kumuh Kelurahan Tirto membawa pengaruh positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Namun seiring dengan perkembangannya, kualitas hidup kembali mengalami penurunan. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perbaikan terhadap sistem distribusi air bersih

Masalah teknis terjadi pada mesin pemompa air menyebabkan gangguan terhadap distribusi air bersih di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Tirto. Gangguan distribusi tersebut berdampak pada kesulitan akses yang dihadapi oleh masyarakat. Diperlukan perbaikan segera terhadap mesin pemompa air agar distribusi air bersih tidak terhambat. Selain itu diperlukan penyediaan tempat penampungan air bersih untuk mengurangi beban kerja mesin pemompa air.

2. Mengintegrasikan jaringan drainase di permukiman kumuh Kelurahan Tirto dengan jaringan drainase Kota Pekalongan

Diketahui bahwa perbaikan drainase yang dilakukan di permukiman kumuh Kelurahan Tirto tidak menyeluruh. Tidak menyeluruh yang dimaksud adalah terputusnya jaringan drainase sehingga tidak membentuk jaringan drainase yang utuh. Hal ini menyebabkan drainase yang telah diperbaiki tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Khususnya pada saat musim penghujan, drainase tidak dapat mengalirkan air hujan dan rob yang melanda kawasan tersebut. Akibatnya adalah air yang menggenang pada drainase (selokan) sehingga menambah kesan kumuh. Drainase yang baik salah

satunya ditunjukkan dengan terintegrasinya jaringan drainase ke sistem perkotaan (Kementerian PUPR, 2016). Oleh karena itu sangat penting untuk perbaikan drainase secara menyeluruh dan terintegrasi terhadap sistem jaringan drainase perkotaan.

3. Meningkatkan kesempatan rekreasi dan bermain masyarakat dengan meningkatkan kondisi ruang terbuka.

Aspek kesempatan rekreasi dan bermain mengalami penurunan pada saat sesudah perbaikan telah dilakukan. Penurunan skor aspek tersebut disebabkan oleh penurunan kondisi ruang terbuka. Penurunan atau kerusakan ruang terbuka disebabkan oleh bencana rob. Diketahui bahwa kesempatan rekreasi dan bermain sempat meningkat pada saat perbaikan ruang terbuka baru selesai dilaksanakan. Oleh karena itu diperlukan perbaikan ulang untuk memperbaiki kerusakan ruang terbuka. Terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki pada ruang terbuka, yaitu : 1. Peningkatan kualitas permukaan tanah; 2. Penambahan vegetasi; 3. Perbaikan terhadap atribut fisik.

Peningkatan kualitas permukaan tanah diperlukan karena genangan rob telah merusak paving yang telah diperbaiki sebelumnya. Genangan tersebut juga disebabkan oleh permukaan lahan yang memiliki ketinggian berbeda. Oleh karena itu diperlukan pemerataan pada permukaan tanah. Yang kedua adalah penambahan vegetasi. Penambahan vegetasi diperlukan untuk menambah kesan teduh pada ruang terbuka. Perbaikan ketiga adalah perbaikan pada atribut fisik. Ruang terbuka merupakan salah satu tempat berkumpul dan bersosialisasi bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan perbaikan terhadap atribut fisik seperti bangku-bangku pada ruang terbuka.

4. Melakukan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat

Kondisi kualitas hidup yang cenderung menurun setelah beberapa tahun perbaikan, menunjukkan rendahnya kapasitas masyarakat. Perlunya pembinaan dalam peningkatan kapasitas masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan juga harus lebih ditingkatkan kontribusinya dengan kegiatan-kegiatan perbaikan permukiman kumuh yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar masyarakat memahami dengan baik apa yang harus dilakukan baik saat ataupun setelah perbaikan selesai. Kegiatan tersebut harus disertai dengan adanya pelatihan agar memahami apa yang seharusnya dilakukan dalam pemeliharaan pasca perbaikan. Dengan adanya pelatihan dan pelibatan masyarakat secara aktif, dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perbaikan yang dilakukan.

5. Meminimalisir kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam rob

Permukiman kumuh Kelurahan Tirto merupakan kawasan permukiman yang berada didekat sungai yang cukup besar (Sungai Bremsi dan Sungai Meduri). Meskipun berada cukup jauh dari pesisir pantai, adanya dua sungai tersebut menyebabkan permukiman kumuh Kelurahan Tirto

termasuk daerah yang cukup sering dilanda banjir dan rob. Untuk itu dampak dari banjir dan rob perlu di minimalisir, diantaranya dengan penyediaan mesin penyedot air serta pembangunan tanggul.

6. Perlu dilakukan perbaikan lainnya untuk menunjang peningkatan kualitas hidup

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa perbaikan tidak hanya perbaikan fisik lingkungan. Perbaikan di bidang ekonomi dan sosial juga diperlukan untuk menunjang kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Dalam hal ini tentunya disesuaikan kembali dengan kondisi dan karakteristik masyarakat yang ada di permukiman kumuh Kelurahan Tirto. Peneliti merekomendasikan dua perbaikan lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di permukiman kumuh Kelurahan Tirto. Referensi perbaikan yang dilakukan merupakan perbaikan penting yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Jaitman, 2013) serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di lokasi penelitian. Adapun rekomendasi perbaikan lainnya adalah sebagai berikut:

- Program sertifikat tanah dan hak milik

Masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Tirto masih ada yang tidak memiliki hak properti tersebut. Sebagian lahan adalah milik pemerintah daerah, khususnya yang berada di dekat rel kereta api dan bantaran sungai. Untuk itu diperlukan kejelasan mengenai hak atas tanah tersebut. Hal ini bertujuan untuk menjamin kehidupan masyarakat dalam jangka panjang. Adanya program ini tentunya didasarkan pada kebijakan-kebijakan yang berlaku di pemerintah daerah setempat. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan identifikasi dan analisis lebih lanjut.

- Perbaikan rumah

Masyarakat di permukiman kumuh Kelurahan Tirto masih ada yang bertempat tinggal pada rumah yang tidak layak. Hal ini tentunya perlu diperhatikan karena akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Aspek tersebut diantaranya adalah aspek kesehatan. Hal ini sangat berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat.

- Adanya pengembangan program untuk masa yang akan datang diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi apakah masyarakat memerlukan program lainnya. Dalam hal ini sangat diperlukan fungsi evaluasi untuk mengukur apakah diperlukan program lainnya untuk memaksimalkan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Tirto.